

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**TINGKAT KECEMASAN PERFORMA AKTOR TEATER
PADA AKTOR ANAK DI YOGYAKARTA**

Peneliti:

Kurnia Rahmad Dhani, M.A. (Ketua)

NIP. 198807272019031012

Junior Franscesco Leonz Kambey (Anggota)

NIM. 20111139014

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2409/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan **TINGKAT KECEMASAN PERFORMA AKTOR
PADA AKTOR ANAK DI YOGYAKARTA**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P., M.A.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 198807272019031012
NIDN :
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Teater
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081362081363
Alamat Email : kurniadhani@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 8.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

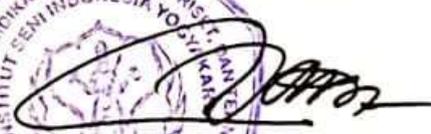
Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Junior Fransesco Leonz Kambey
NIM : 20111139014
Jurusan : SENI TEATER
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN



Yogyakarta, 21 November 2023
Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.
NIP. 197111071998031002



Kurnia Rahmad Dhani, S.I.P., M.A.
NIP 198807272019031012

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sahli, M.Hum
NIP. 196209081989031001



RINGKASAN

Kecemasan performa aktor teater dapat mengganggu performa seorang aktor dalam menampilkan kemampuan terbaiknya, dapat mengganggu kesehatan fisik dan mental aktor, serta mempengaruhi minat pada bidang seni pertunjukan pada khususnya. Penelitian tentang kecemasan performa pada aktor anak sangat penting dilakukan karena pengalaman pentas di usia dini akan memengaruhi minat pada bidang seni peran di kemudian hari. Pengalaman kecemasan performa aktor anak sayangnya belum pernah dilakukan di Indonesia. Penelitian ini secara spesifik hendak mengukur tingkat kecemasan performa yang dialami oleh anak-anak ketika melakukan pentas teater.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan psikometri yang akan memberikan deskripsi tingkat kecemasan performa aktor anak berdasarkan jenis kelamin dan lama waktu latihan keaktoran. Tingkat kecemasan diukur dengan skala kecemasan performa aktor teater yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini melibatkan subjek dari teater anak dari komunitas Art for Children Taman Budaya Yogyakarta dan teater sekolah SMK Negeri 2 Depok Sleman, Yogyakarta dengan rentang usia antara 5 – 18 tahun ($n = 77$).

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan rerata kecemasan performa aktor pada anak laki-laki dengan anak perempuan ($p > 0,05$), tidak terdapat perbedaan rerata kecemasan berdasarkan kategori lama latihan ($p > 0,05$). Penelitian ini juga menemukan bahwa dari seluruh responden, terdapat 14 anak yang mengalami kecemasan performa rendah (18%), 51 anak yang mengalami kecemasan performa sedang (66%), dan 12 anak yang mengalami kecemasan performa tinggi (15%).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dan pertimbangan bagi para guru dan pelatih keaktoran dalam pengembangan materi dan metode latihan keaktoran bagi anak.

Kata kunci: aktor, teater, anak, kecemasan performa, pertunjukan

PRAKATA

Puji dan syukur kami haturkan pada Tuhan YME sehingga atas izinNya maka laporan kemajuan penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Laporan kemajuan penelitian ini dibuat untuk memantau dan mengevaluasi sejauh mana perkembangan maupun kendala yang dihadapi dalam langkah penyelesaian penelitian. Adapun laporan kemajuan ini juga diharapkan dapat menjadi bahan bagi para penguji dan pendamping dari LPPM untuk memberikan arahan dan evaluasi demi tercapainya mutu tulisan yang lebih berkualitas.



DAFTAR ISI

RINGKASAN	2
PRAKATA	3
DAFTAR BAGAN DAN TABEL	5
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
A. LATAR BELAKANG	6
BAB II	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
BAB III	10
TUJUAN DAN MANFAT PENELITIAN	10
BAB IV	11
METODE PENELITIAN	11
BAB V	13
HASIL YANG DICAPAI	13
BAB VI	16
DAFTAR PUSTAKA	18
Lampiran Format Jurnal	21
Lampiran Bukti Submit Artikel Jurnal	30
Laporan Penggunaan Anggaran	31

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1 Roadmap penelitian Skala Kecemasan Aktor Teater.....	9
Bagan 2 Isian respons Subjek	12
Table 1 Uji normalitas data.....	13
Table 2 Uji Mann-Whitney	14
Table 3 Uji Kruskal-Wallis berdasarkan kategori lama latihan	14
Table 4 Kategorisasi Teoritik Tingkat Kecemasan Performa Aktor Anak	15



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Penampilan di depan penguji maupun penonton umum merupakan pengalaman yang menegangkan dan menjadi tantangan yang tidak mudah. Semua orang tidak terkecuali, baik dewasa maupun anak-anak, laki-laki maupun perempuan, mengalami kecemasan performa saat pentas di panggung [1]–[3]. Kecemasan performa memiliki dampak serius pada diri individu seniman khususnya dan pada bidang kesenian pertunjukan secara luas. Pengalaman serta kesan saat pentas di panggung pada usia muda selanjutnya akan berperan dalam menentukan minat untuk mendalami seni pertunjukan di kemudian hari. Pengalaman kecemasan performa di usia belia penting untuk dipahami untuk dapat mengantisipasi efek negatif dari kecemasan performa dan khususnya dalam pengembangan materi dan kurikulum belajar seni pertunjukan yang lebih tepat [2], [4]. Dalam jangka panjang, kecemasan performa dapat berdampak buruk pada kesehatan baik fisik dan mental, kengganannya dan menolak untuk tampil, serta menurunkan minat dan motivasi pada seni pertunjukan itu sendiri [5].

Ericsson & Charness [6] menjelaskan bahwa anak-anak pada usia belia sebenarnya menunjukkan minat dan motivasi untuk berlatih atau bermain saja (di bidang seni, sains, olah raga, dll), belum dapat menunjukkan bakat atau potensi prestasi yang begitu jelas, dan belum memahami pencapaian tinggi yang diekspektasikan pada mereka. Kondisi penuh tekanan maupun gangguan lain pada pengalaman berkesenian di usia awal tentu dapat mengganggu kesenangan (*enjoyment*) anak dalam bermain atau pentas, dalam waktu yang panjang dapat pula mengganggu kesehatan dan kesejahteraan psikologis anak [7] [8], serta mempengaruhi minatnya pada seni pertunjukan. Dengan demikian, pemahaman dan pengetahuan tentang lingkungan belajar yang dapat mengarahkan potensi anak adalah tanggungjawab dari para pelatih, guru, dan tentunya orang tua. Agar impresi pada pengalaman awal berkesenian di usia belia tidak menjadi pengalaman yang buruk dan traumatik, penting untuk dilakukan penelitian dan evaluasi atas lingkungan belajar dan pengalaman subjektif dari anak-anak.

Penelitian ini hendak mengungkap tingkat kecemasan performa aktor yang dialami oleh anak-anak sebagai calon aktor teater di masa depan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan psikometri yang akan memberikan deskripsi tingkat kecemasan performa aktor anak, perbedaan tingkat kecemasan performa antara aktor anak laki-laki dengan perempuan, serta perbedaan kecemasan performa berdasarkan lama latihan keaktoran. Tingkat kecemasan diukur dengan skala kecemasan performa aktor teater yang telah dikembangkan sendiri oleh peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembuktian secara ilmiah apakah waktu latihan memiliki korelasi dengan tingkat kecemasan performa seorang aktor. Penelitian ini nantinya dapat menjadi landasan dalam pengembangan materi dan metode latihan keaktoran untuk aktor anak-anak.